

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah dijabarkan secara detail pada bab sebelumnya, pada bab ini akan ditarik kesimpulan. Simpulan yang dimaksud di sini diperuntukkan menjawab pertanyaan dan tujuan penelitian ini. Seperti yang sudah dijelaskan di pendahuluan, pertanyaan penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana tahapan dari pengungkapan diri laki-laki dan perempuan dengan latar belakang keluarga *broken home* kepada pasangan berdasarkan teori penetrasi sosial sebelum ke jenjang pernikahan? dan 2) Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pengungkapan diri antara laki-laki dan perempuan dengan latar belakang keluarga *broken home* kepada pasangan sebelum ke jenjang pernikahan?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu mengetahui tahapan dari pengungkapan diri laki-laki dan perempuan dengan latar belakang keluarga *broken home* kepada pasangannya dan dampak yang ditimbulkan setelah pengungkapan diri di tahap sebelum menikah serta tanggapan dari keluarga pasangan anak *broken home*. Berikut merupakan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Pengungkapan Diri Mengenai Latar Belakang Keluarga *Broken Home* kepada Pasangan Sebelum Menikah”:

1. Tahapan hubungan dari tahap ke tahap membutuhkan waktu yang berbeda-beda dipengaruhi oleh intensitas komunikasi, ketertarikan dan keterbukaan diri. Baik laki-laki maupun perempuan yang mengalami *broken home* baru dapat mengungkapkan latar belakang keluarganya setelah memasuki level 4 *self-disclosure* yaitu *feelings* dan tahap *affective stage*. Adanya respon positif dari pasangan membuat hubungan semakin dalam dan masuk pada *stable stage*. Meski sempat terjadi depenetrasi akibat perbedaan lingkungan kampus masing-masing namun alasan hubungan berlanjut hingga saat ini

- yaitu rasa ingin membantu, mendukung, menemani pasangan dan selalu ada untuk pasangan yang mengalami *broken home*. Ditambah merasa bahwa kekasihnya sudah menjadi tempat yang aman dan nyaman untuk bercerita mengenai apapun sehingga tidak ingin kehilangan karena kelak belum tentu menemukan penerimaan seperti itu di orang lain.
2. Dampak intrapersonal yang dirasakan oleh objek penelitian yang mengungkapkan diri yaitu rasa lega dan menemukan tempat yang aman untuk bercerita tidak hanya mengenai keluarganya tetapi juga kehidupan. Dampak pengungkapan diri mengenai latar belakang keluarga *broken home* dari pasangan yaitu adanya perubahan sikap menjadi lebih peduli, simpati, perhatian dan selalu ada menemani.
 3. Perbedaan antara laki-laki dan perempuan *broken home* untuk mengungkapkan latar belakang keluarganya yaitu perempuan membutuhkan waktu lebih lama dibanding laki-laki sebab hubungan berkembang lebih lambat dan belum ada tujuan untuk menjalin hubungan romantis pada awalnya pendekatan. Perempuan membutuhkan waktu kurang lebih 10 bulan untuk jujur sedangkan laki-laki kurang lebih 3 bulan untuk berani mengungkapkan latar belakang keluarganya.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari awal hingga hasil penelitian muncul, berikut ini adalah saran yang dapat peneliti berikan:

1) Subjek Penelitian:

Sebelum memberikan saran, peneliti ingin memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya karena sudah berani untuk terbuka sehingga penelitian ini berjalan dan memberikan manfaat bagi yang membacanya. Saran untuk subjek penelitian yaitu dengan siapa pun nanti melangkah ke pernikahan sebaiknya melakukan konseling pranikah dengan profesional dan konseling psikolog. Hal tersebut untuk menghindari adanya trauma-trauma yang tanpa disadari berpengaruh pada mental dan manajemen emosi.

2) Peneliti Selanjutnya:

Untuk peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa dengan mengangkat topik yang berhubungan dengan *self-disclosure* dan teori penetrasi sosial terutama pada hubungan pranikah, lebih baik memiliki informan yang lebih mewakili secara luas misalnya dalam hal ini informan kedua pasangan seumuran. Maka di penelitian selanjutnya ada pasangan yang mewakili umur yang lebih dewasa.